

**Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap
Audit Delay serta Dampaknya terhadap Reaksi Investor**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Made Ita Fernita

NIM. 11-16-29005

Program Studi Akuntansi

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
Yogyakarta**

2020

SKRIPSI
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY SERTA DAMPAKNYA TERHADAP REAKSI
INVESTOR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MADE ITA FERNITA

No Induk Mahasiswa: 1116 29005

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



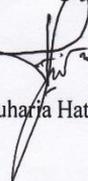
Baldric Siregar, Dr, MBA, CMA, Ak, CA

Pembimbing II



Dheni Indra Kusuma, SE, M.Si, Ak

Penguji



Atika Jauhartha Hatta, Dr, M.Si, Ak.

Yogyakarta, 13 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY SERTA DAMPAKNYA TERHADAP REAKSI INVESTOR

Made Ita Fernita

Jurusan Akuntansi, STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

email: madeita87@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analysis internal and external factors of company that affect audit delay and it's affect to investor reaction. Internal factors of company that use in this research are corporate size, audit committee, profitability and complexity of the operation. External factors of company that use in this research are audit tenure and reputation of accountant firm. Sample of this research consist of 48 corporate in basic and chemical industries that listed in the Indonesian Stock Exchange in the period 2016-2018. The analytical method used is SEM Warppls. Based on analytical result shows that company size affect audit delay negatively but not significant. Audit committee variable, complexity of operation and audit tenure affect audit delay positively. Audit delay variable affect the reaction investor negatively and significant.

Keywords: *audit delay, investor reaction, company size, audit committee, profitability, complexity of the operation, audit tenure, reputation of accountant firm.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* serta dampaknya terhadap reaksi investor. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, komite audit, profitabilitas, dan kompleksitas operasi. Faktor eksternal yang digunakan adalah *audit tenure* dan reputasi KAP. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 48 perusahaan dalam subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Metode analisis yang digunakan adalah SEM Warppls. Setelah melakukan pengujian, peneliti mendapatkan kesimpulan yaitu variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *audit delay*. Variabel komite audit, kompleksitas operasi dan *audit tenure* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* sedangkan untuk variabel profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Variabel *audit delay* mempengaruhi reaksi investor secara negatif dan signifikan.

Kata Kunci: *audit delay, reaksi investor, ukuran perusahaan, komite audit, profitabilitas, kompleksitas operasi, audit tenure, reputasi KAP.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perusahaan yang ada di Indonesia berkembang dengan pesat. Perkembangan ini terlihat dari kenaikan angka perusahaan yang melakukan pendaftaran sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan pendaftaran emiten yang cukup signifikan dari tahun 2016. Hal ini terlihat dari tahun 2016 ada 13 perusahaan mendaftarkan diri sebagai emiten kemudian tahun 2017 meningkat menjadi 38 perusahaan. Tahun 2018 mengalami peningkatan lagi sebanyak 55 perusahaan yang mendaftar sebagai emiten (www.idx.co.id). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pilihan investasi untuk para investor sehingga akan lebih menarik minat para investor untuk melakukan investasi maupun mempertahankan investasinya. Jumlah perusahaan yang terus meningkat akan menciptakan tingkat persaingan yang tinggi. Perusahaan-perusahaan itu akan menyajikan informasi keuangan dalam waktu yang tepat serta terpercaya untuk menarik perhatian investor.

Beberapa kasus yang terkait dengan *audit delay* setiap tahun terjadi di Indonesia. Meskipun sudah ada aturan yang menetapkan batas maksimal perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, tetapi masih ada beberapa perusahaan yang terlambat. Perusahaan-perusahaan tersebut bukan hanya menerima peringatan atas keterlambatannya, bahkan ada yang sudah sampai dikenakan sanksi berupa pembayaran denda keterlambatan sampai dengan disuspensi. Misalnya pada tahun 2017 ada 70 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan kuartal I-2017 yang terancam dikenakan denda bahkan suspensi (www.idx.co.id). Pada awal Juli 2019, BEI melakukan suspensi terhadap 10 emiten karena terlambat memublikasikan laporan keuangannya untuk Desember 2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Suspensi dilakukan karena perusahaan tersebut juga belum menyelesaikan masalah denda keterlambatannya (www.idx.co.id).

Penelitian yang telah disampaikan berbagai pihak menunjukkan bagaimana *audit delay* yang ada di Indonesia. Misalnya pada penelitian oleh Sumantri *et al.* (2017) menyatakan bahwa rata-rata perusahaan memerlukan waktu 76 hari setelah tanggal tutup buku untuk dapat memublikasikan laporan keuangan auditannya. Penelitian itu dilakukan dengan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016. Penelitian sebelumnya juga dilakukan untuk mengukur rerata *audit delay* dalam perusahaan manufaktur, dengan hasil rerata *audit delay* adalah 78,29 hari (Aryati dan Theresia, 2005). Hasil penelitian ini terlihat secara rata-rata perusahaan sudah sesuai dengan aturan, yaitu kurang dari empat bulan setelah tanggal tutup buku perusahaan. Berdasarkan kasus-kasus sebelumnya, masih ada perusahaan yang melewati batas aturan. Hal ini terlihat dari laporan yang diterbitkan BEI bahwa setiap tahun banyak perusahaan yang terkena suspensi karena terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sesuai dengan uraian sebelumnya, peneliti berminat untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Delay* serta Dampaknya terhadap Reaksi Investor”.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan merupakan teori yang menjabarkan bagaimana keterkaitan agen dengan prinsipal. Pihak yang menyerahkan tanggung jawab kepada pihak lain merupakan prinsipal, sedangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang menerima tanggung jawab mengelola sumberdaya yang telah dititipkan adalah agen. Dengan kata lain, prinsipal adalah pihak yang menyetorkan modal atau pemegang saham yang menyerahkan tanggung jawab kepada manajemen perusahaan yang bertindak sebagai agen untuk mengelola modal yang telah disetorkan kepada perusahaan.

Hubungan keagenan akan menyebabkan beberapa masalah yang timbul dikarenakan adanya kepentingan yang berbeda antara prinsipal dan agen. Manajemen perusahaan selaku agen akan senantiasa berusaha memenuhi kepentingannya sendiri yang terkadang bisa tidak sejalan dengan kepentingan prinsipal. Hal ini juga disampaikan Eisenhardt (1989) yakni teori keagenan memakai tiga asumsi yang berasal dari sifat manusia antaranya, kepentingan diri sendiri (*self interest*), manusia akan kesulitan untuk berfikir mengenai masa depan (*bounded rationality*), dan manusia akan senantiasa berusaha untuk menghindari risiko (*risk averse*).

Laporan keuangan perusahaan harus melewati tahap pengauditan agar dapat dipakai untuk kepentingan prinsipal. Pengauditan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa informasi dari agen telah sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat dipercaya oleh prinsipal. Dalam proses menyajikan laporan keuangan, terdapat berbagai faktor yang bisa memperlambat manajemen perusahaan dalam melakukan publikasi laporan keuangan auditannya. Faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi publikasi laporan keuangan perusahaan seperti, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, komite audit dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi lamanya waktu untuk menyajikan laporan keuangan adalah reputasi KAP yang melakukan audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan *audit tenure*. Faktor-faktor ini diperkirakan dapat memberi pengaruh pada lamanya waktu manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang dijadikan sebagai rasa tanggungjawab kepada pihak prinsipal. Lamanya waktu publikasian laporan keuangan kemungkinan juga akan mempengaruhi keputusan pihak luar termasuk investor.

Pengauditan

Pengauditan adalah proses mengevaluasi bukti untuk menilai kepatuhan asersi terhadap kriteria yang telah ditetapkan secara sistematis. Kemudian hasilnya akan diteruskan kepada pihak-pihak berkepentingan (Jusup, 2014:10). Agoes (2012:4) berpendapat bahwa proses audit adalah pemeriksaan secara sistematis dan kritis atas laporan keuangan dan bukti serta catatan pendukung. Audit dilakukan oleh pihak independen.

Pengauditan pada penelitian ini merujuk pada pengauditan yang dilakukan oleh pihak independen terhadap laporan keuangan perusahaan. Pengauditan dilakukan untuk menjaga kepercayaan pemakai laporan keuangan eksternal atas informasi yang terdapat di laporan keuangan perusahaan. Hasil akhir dari pengauditan adalah opini yang diberikan auditor, yang dapat dijadikan acuan oleh pengguna, bahwa laporan keuangan sudah disampaikan sesuai dengan ketentuan. Kemudian laporan keuangan yang sudah diaudit akan menjadi pertimbangan pihak eksternal termasuk investor dalam menentukan keputusan ekonomi.

Audit Delay

Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975) *delay* atau *lag* dikelompokkan menjadi tiga jenis antara lain, *preliminary lag*, diartikan sebagai interval dari tahun fiskal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan tanggal laporan terdahulu yang diterima di pasar modal. *Auditor's signatures lag*, didefinisikan sebagai jarak antara berakhirnya tahun fiskal sampaindengan tanggal pada laporan audit. Inilah yang kemudian banyak disebut sebagai *audit delay*. Selanjutnya, *total lag* didefinisikan sebagai jarak antara akhir tahun fiskal sampai dengan tanggal terima laporan keuangan oleh pasar modal.

Audit delay adalah jarak atau hitungan hari untuk menyelesaikan audit oleh auditor. Jumlah hari tersebut dihitung dari tanggal akhir buku perusahaan sampai dengan tanggal dalam laporan auditor. Jarak yang semakin lama akan mempengaruhi ketepatanwaktuan dalam publikasi laporan keuangan kepada pihak eksternal yang membutuhkan. Semakin lama jarak publikasi laporan keuangan menyebabkan terjadinya berita diantara para investor yang mempengaruhi keputusan investor. Semakin cepat laporan keuangan dipublikasikan maka harapan perusahaan adalah berita baik yang terjadi dalam perusahaan dapat mempercepat reaksi investor.

Faktor Internal Perusahaan

Ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas operasi dan komite audit dipakai sebagai variabel dalam faktor internal perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala pengukuran yang dipakai dalam rangka mengukur perusahaan besar ataupun kecil dilihat dari aset perusahaan. Kasmir (2010:39) menyatakan bahwa aset adalah harta milik perusahaan pada periode tertentu.

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset dan ekuitas untuk menciptakan keuntungan. ROA (*return on asset*) digunakan sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan di penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis ROA mengukur perusahaan dalam mendapatkan profit pada periode tertentu dengan menggunakan total aset perusahaan yang telah dilakukan penyesuaian terhadap biaya-biaya aset terkait (Hanafi dan Halim, 2018:157).

Kompleksitas operasi muncul dikarenakan adanya departemen dalam perusahaan serta pembagian tugas atau pekerjaan yang berfokus pada jumlah unit yang berbeda. Kompleksitas operasi bisa dilihat melalui banyaknya anak perusahaan dalam suatu perusahaan. Perusahaan akan semakin kompleks ketika mempunyai anak perusahaan yang banyak. Komite audit termasuk dalam bagian *corporate governance* yang memiliki peran penting dalam perusahaan yaitu bertugas untuk membantu dewan komisaris perusahaan serta mengawasi auditor independen.

Faktor Eksternal Perusahaan

Faktor eksternal yang dipakai di penelitian ini yakni reputasi KAP serta *audit tenure*. Faktor eksternal perusahaan yang pertama yaitu reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik). Menurut Jusup (2014:21) KAP merupakan tempat bekerjanya Akuntan Publik dan merupakan lembaga yang sah dan mempunyai izin dari Menteri Keuangan. Kantor Akuntan Publik besar biasanya membutuhkan lebih sedikit waktu dalam penyelesaian tugasnya karena jumlah karyawan yang dimiliki lebih banyak dari KAP berukuran kecil. Penyelesaian tugas lebih cepat juga sebagai upaya untuk menjaga reputasi KAP.

Audit tenure adalah lamanya waktu kerja yang terjalin antara perusahaan dengan auditor. Semakin panjang waktu perikatan antara auditor dengan perusahaan maka akan meningkatkan pemahaman auditor pada perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga lebih efisien dalam menjalankan proyek auditnya serta bisa mempersingkat *audit delay* (Ashton *et al.* 1987).

Kerangka Teoritis dan Perumusan Hipotesis

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji faktor internal serta faktor eksternal perusahaan yang bisa memberikan pengaruh pada *audit delay* serta menguji dampak *audit delay* pada reaksi investor. Ukuran perusahaan, komite audit, kompleksitas operasi serta profitabilitas merupakan faktor internal yang dipakai dalam penelitian ini. Faktor dari luar perusahaan yang dipakai disini adalah reputasi KAP dan *audit tenure*. Reaksi investor di penelitian ini dihitung dengan menggunakan *abnormal return*.

Variabel ukuran perusahaan diperkirakan bisa memberikan pengaruh pada *audit delay* secara negatif. Perusahaan yang makin besar akan menyebabkan investor melakukan pengamatan yang ketat terhadap setiap pergerakan perusahaan. Perusahaan akan menekan auditor untuk segera menyelesaikan tugas auditnya agar perusahaan dapat dengan segera menyajikan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar juga mempunyai pengendalian internal yang bagus sehingga kesalahan akan minim terjadi yang akhirnya berdampak positif pada proses audit.

Sama halnya dengan variabel profitabilitas yang juga diperkirakan memberikan pengaruh yang negatif pada *audit delay*. Semakin baik profitabilitas akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tidak akan melakukan penundaan dalam memublikasikan laporan keuangannya. Berbeda halnya dengan kompleksitas operasi, semakin kompleks suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah anak perusahaan, maka semakin banyak waktu yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

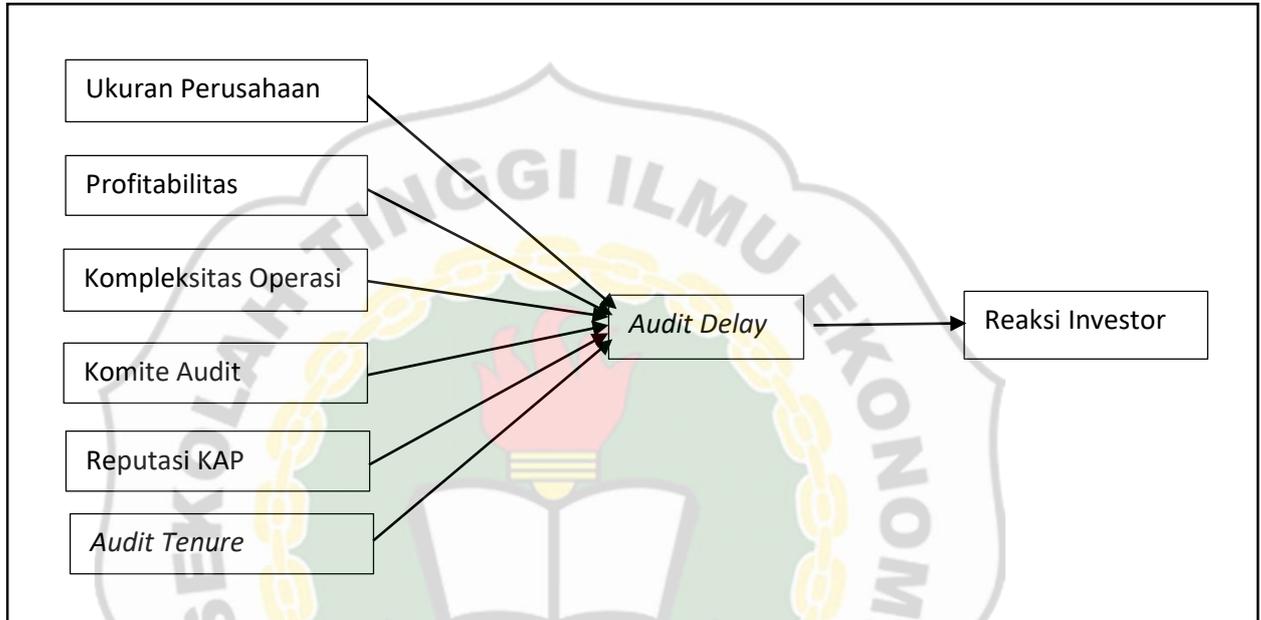
diperlukan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam melakukan audit. *Audit delay* dipengaruhi oleh kompleksitas operasi perusahaan secara positif. Variabel komite audit diperkirakan bisa memberikan pengaruh secara negatif pada *audit delay*, karena jumlah komite audit yang banyak akan mempercepat penyelesaian masalah selama audit dilakukan.

Variabel reputasi KAP diperkirakan mempunyai pengaruh negatif atas *audit delay* karena KAP yang besar akan selalu berusaha menjaga reputasinya dengan cara menyelesaikan laporan audit tepat waktu. KAP besar juga memiliki banyak karyawan sehingga penyelesaian audit akan lebih cepat. Variabel opini audit juga memberikan pengaruh negatif pada *audit delay*. Pemberian pendapat selain dari wajar tanpa pengecualian akan menambah waktu konsultasi antara perusahaan dengan auditor. Begitupun dengan variabel *audit tenure*, juga memberikan pengaruh negatif pada *audit delay*. Semakin lama auditor bekerjasama dengan perusahaan, auditor akan semakin mengenal kliennya sehingga tidak dibutuhkan banyak waktu untuk memahami perusahaan klien.

Selain melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang memberi pengaruh pada *audit delay*, peneliti juga ingin melihat bagaimana pengaruh *audit delay* pada reaksi investor. Reaksi investor sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan karena investor dalam berkeputusan bisa berpatokan pada informasi pada laporan auditan perusahaan. Lamanya waktu *audit delay* pada perusahaan dapat memberikan pengaruh pada reaksi investor. Diperkirakan bahwa semakin lama jarak *audit delay*, maka kegunaan laporan keuangan bagi investor akan semakin menurun. Perusahaan *go public* terus berkembang menyebabkan persaingan dalam mencari investor juga semakin ketat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterlambatan dalam melakukan publikasi laporan keuangan bisa menyebabkan perusahaan kehilangan investor karena bisa jadi investor lebih memilih pesaing yang dengan cepat menyampaikan laporan keuangannya.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Perumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif atas audit delay.

H2: Audit delay mendapatkan pengaruh negatif dari profitabilitas.

H3: Kompleksitas operasi memberikan pengaruh positif atas audit delay.

H4: Audit delay diberikan pengaruh secara negatif oleh komite audit perusahaan.

H5: Audit delay mendapatkan pengaruh secara negatif dari ukuran KAP.

H7: Audit tenure memberikan pengaruh negatif pada audit delay.

H8: Reaksi investor dipengaruhi secara negatif oleh audit delay.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah	Minimal	Maksimal	Rerata	Std. Deviasi
Total aset	144	21.68	32.48	28.61	1.81
Laba	144	-0.38	0.16	0.033	0.067
Kompleksitas Operasi	144	0	65	6.73	12.48
Komite Audit	144	2	5	3.16	0.47
Reputasi KAP	144	0	1	0.47	0.50
<i>Audit Tenure</i>	144	1	6	2.513	1.097
<i>Audit Delay</i>	144	32	173	78.32	14.99
Reaksi Investor	144	-0.86	4.85	0.19	0.89

Dari table hasil analisis statistik deskriptif diatas ditunjukkan bagaimana karakteristik data yang dipakai dalam penelitian ini. Variabel ukuran perusahaan dihitung dengan Ln total aset mempunyai nilai minimal sebesar 21,68 dan nilai maksimal 32,48. Nilai minimal total aset perusahaan yang dipakai adalah Rp136,619,000,000.00 pada perusahaan Alakasa Industrindo Tbk sedangkan perusahaan dengan total aset terbesar yaitu Rp127,178,471,929,000.00 dimiliki oleh perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Nilai rerata variabel ukuran perusahaan adalah 28,61 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,81. Rata-rata nilai aset perusahaan dalam subsektor industri dasar dan kimia adalah Rp11,033,677,114,396.

Nilai minimum yang ditunjukkan oleh variabel profitabilitas perusahaan sebesar -0,38 dengan nilai tertinggi 0,16. Rerata profitabilitas perusahaan adalah sebesar 0,033 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,067. Perusahaan yang memperoleh rugi paling tinggi selama 2016-2018 adalah Krakatau Steel (Persero)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tbk dengan rugi sebesar (Rp2,440,316,172,000.00). Perusahaan dengan laba paling tinggi adalah Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan laba sebesar Rp8,548,397,798,000.00. Rerata laba yang diperoleh perusahaan subsektor industri dasar dan kimia selama 2016-2018 adalah Rp586,844,770,540.83.

Variabel kompleksitas operasi perusahaan memiliki nilai paling rendah sebesar 0 dan nilai tertingginya adalah 65. Rerata jumlah anak perusahaan yang ada adalah 6,73 dan nilai standar deviasi sebesar 12,48. Variabel komite audit yang di penelitian ini dilihat dari banyaknya anggota, memiliki nilai paling rendah 2 anggota sedangkan anggota yang paling banyak berjumlah 5 orang. Rerata komite audit pada sampel yaitu 3,16 dan standar deviasinya sebesar 0,47. Variabel reputasi KAP mempunyai nilai terendah sebesar 0 dan tertinggi sebesar 1. Nilai rerata reputasi KAP adalah 0,47 dengan standar deviasi 0,5. Variabel *audit tenure* mempunyai nilai terendah yaitu 1, nilai paling tinggi yang menunjukkan hubungan kerja paling lama yaitu 6 tahun, rerata hubungan kerja adalah selama 2,513 tahun dan standar deviasi 1,097.

Nilai terendah untuk *audit delay* yang terjadi adalah sebesar 32 hari di perusahaan Arwana Citramulia Tbk, sedangkan *audit delay* paling lama adalah 173 hari pada perusahaan Central Proteina Prima Tbk. Rerata *audit delay* yang terjadi selama 2016-2018 pada subsektor industri dasar dan kimia adalah 78,32 hari dengan standar deviasi sebesar 14,99. Variabel reaksi investor menghasilkan nilai paling rendah yaitu sebesar -0,86 dan nilai tertinggi sebesar 4,85. Rerata reaksi investor adalah 0,19 dengan standar deviasi sebesar 0,89.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi

Reputasi KAP				
		Frekuensi	Presentase	Kumulatif
Validitas	0	77	53%	53%
	1	67	47%	100%
Total		144	100%	

Berdasarkan tabel diatas variabel reputasi KAP yang pengukurannya dengan variabel *dummy* menunjukkan hasil distribusi frekuensi yaitu sebanyak 77 laporan keuangan perusahaan atau 53% dari keseluruhan sampel memakai jasa KAP *non-bigfour*. Laporan keuangan perusahaan sebanyak 67 atau setara dengan 47% dari total sampel memakai jasa KAP yang tergolong *big-four*.

Perhitungan Nilai *Goodness of Fit (Inner Model)*

Model struktural atau *inner model* pada kerangka konseptual yang dibangun berdasarkan referensi konsep dan teori dikatakan *fit indices* apabila didukung oleh data empiris. *Fit indices* menunjukkan kesesuaian model dengan data serta menunjukkan bagaimana kualitas model yang diteliti. Perhitungan nilai *goodness of fit* didasarkan pada hasil analisis SEM Warppls seperti pada table dibawah:

Tabel 4.4
Hasil *Inner Model (R-Square)*

Variabel	R-Square
Ukuran Perusahaan	-
Profitabilitas	-
Kompleksitas Operasi	-
Komite Audit	-
<i>Audit Tenure</i>	-
Reputasi KAP	-
<i>Audit Delay</i>	0,37
Reaksi Investor	0,03

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel diatas memberikan hasil bahwa variabel *audit delay* diberikan pengaruh oleh variabel dependen, yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas operasi, komite audit, *audit tenure*, dan reputasi KAP sebesar 0,37 (37%) dan variabel lain diluar model penelitian menjelaskan sisanya. Kemudian variabel reaksi investor dipengaruhi oleh variabel *audit delay* sebesar 0,03 (3%) dan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar dari yang digunakan di model penelitian ini.

Selain itu, untuk menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan adalah model terbaik maka dilakukan evaluasi terhadap nilai *goodness of fit model*. Evaluasi ini berguna untuk menilai kesesuaian model yang dipakai. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *p-value* APC dan ARS kurang dari 0,05 dan AVIF kurang dari 5. Dari pengolahan data yang sudah dilakukan pada variabel yang ada, ditemukan hasil berikut:

Tabel 4.5

Nilai *Goodness of Fit Model*

Hasil	<i>P-value</i>	Kriteria	Keterangan
APC = 0,189	P = 0,001	<i>Good if</i> P < 0,05	Signifikan
ARS = 0,201	P < 0,001	<i>Good if</i> P < 0,05	Signifikan
AVIF = 1,089		Diterima jika <= 5 ideal <= 3,3	Diterima

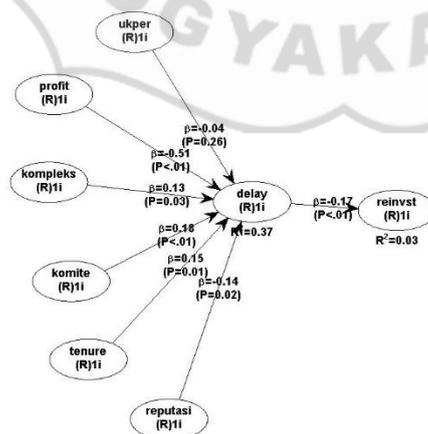
Berdasarkan atas hasil uji sebelumnya terlihat bahwa nilai *average R-square* (ARS) menunjukkan hasil yaitu 0,201 serta nilai P=0,001. Dengan hasil demikian, disimpulkan bahwa variabel bebas yang terpakai di penenlitian ini memberikan pengaruh pada variabel terikat sebanyak 20,1% dan variabel lain diluar model memberikan pengaruh sebanyak 79,9%. Masih dengan hasil uji yang sama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai *average path coefficient* (APC) ditunjukkan sebesar 0,189 dengan nilai $P < 0,001$. Hasil tersebut mengandung arti variabel endogen dan eksogen memiliki hubungan sebab akibat. Nilai *average inflation factor* (AVIF) 1,089 lebih kecil dari 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini. Interpretasi indikator model fit memenuhi kriteria *goodness of fit*, sehingga data ini dapat dipakai guna melakukan pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mencari informasi bagaimana pengaruh variabel eksogen pada variabel endogen. Variabel eksogen yang dipakai yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas operasi, komite audit, *audit tenure* dan reputasi KAP. Reaksi investor digunakan sebagai variabel endogen dan *audit delay* sebagai variabel endogen *intervening*. Gambar dibawah menunjukkan bagaimana gambaran hasil pengujian hipotesis:



Gambar 4.1 Hasil Pengujian Hipotesis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tanda panah menunjukkan gambaran pengaruh antar variabel (hipotesis), sedangkan tanda beta (β) menggambarkan koefisien dan simbol P memberikan gambaran tingkat profitabilitas.

Hipotesis pertama menyampaikan bahwa *audit delay* diberikan pengaruh secara negatif oleh ukuran perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang berukuran semakin besar akan mempercepat *audit delay*. Hasil pengujian menggunakan SEM Warppls menunjukkan nilai koefisien jalur $\beta = -0,04$ (bernilai negatif) serta nilai *P-value* tidak signifikan sebesar 0,26 lebih besar dari *P-value* yang ditetapkan sebesar $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama yaitu *audit delay* dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan ditolak.

Hipotesis kedua menyampaikan bahwa *audit delay* mendapatkan pengaruh negatif dari profitabilitas. Pengujian yang telah disampaikan sebelumnya memberikan hasil yaitu nilai $\beta = -0,51$ serta nilai $P < 0,01$ yang signifikan karena *P-value* kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis selanjutnya yaitu *audit delay* mendapatkan pengaruh negatif dari profitabilitas perusahaan diterima.

Kompleksitas operasi memberikan pengaruh positif atas *audit delay* adalah hipotesis ketiga. Ketika perusahaan mempunyai anak perusahaan yang banyak, itu akan menyebabkan waktu yang diperlukan auditor semakin lama dalam bekerja. Auditor membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam melakukan audit pada perusahaan beserta seluruh anak perusahaan. Nilai $\beta = 0,13$ (bertanda positif) dengan nilai *P-value* sebesar 0,03 ditunjukkan melalui hasil uji sebelumnya. Hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut menunjukkan bahwa kompleksitas operasi memberikan pengaruh dengan positif serta signifikan sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hipotesis selanjutnya menyatakan *audit delay* diberikan pengaruh secara negatif oleh komite audit perusahaan. Komite audit berpengaruh negatif karena semakin banyak jumlah anggota komite dalam perusahaan akan semakin membantu penyelesaian masalah dengan cepat, karena sesuai dengan tugasnya yaitu memberikan pengawasan terhadap auditor independen yang melakukan audit pada perusahaan. Menurut hal uji hipotesis yang telah dilakukan nilai $\beta=0,18$ (bertanda positif) dengan *P-value* $<0,01$. Hipotesis yang menyatakan bahwa *audit delay* diberikan pengaruh secara negatif oleh komite audit perusahaan ditolak karena arah pengaruh yang ditunjukkan dalam positif sesuai dengan nilai koefisien jalur yang bertanda positif.

Audit delay mendapatkan pengaruh secara negatif dari reputasi KAP adalah hipotesis kelima yang dipakai dalam penelitian ini. KAP dengan reputasi yang baik, akan selalu berusaha untuk mempertahankan reputasi yang dimiliki sehingga selalu berusaha menyelesaikan tugasnya dengan cepat. Selain itu, KAP besar dan mempunyai reputasi yang baik juga mempunyai jumlah karyawan yang semakin banyak sehingga pembagian dan penyelesaian tugas dapat dilakukan dengan lebih efisien. Jika berdasarkan atas hasil uji dengan SEM Warppls hipotesis berupa reputasi KAP memberikan pengaruh negatif dan juga signifikan pada *audit delay* diterima. Hal ini karena nilai koefisien jalur $\beta=-0,14$ (bertanda negatif) dengan nilai *P-value* $=0,02$ kurang dari $0,05$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit tenure memberikan pengaruh negatif pada *audit delay* merupakan hipotesis keenam. Lamanya waktu kerja sama antara auditor serta perusahaan menyebabkan auditor semakin memahami sistem akuntansi dalam perusahaan klien sehingga akan memperpendek *audit delay* yang terjadi. Melalui hasil uji yang telah dilakukan, nilai koefisien jalur $\beta=0,15$ (bertanda positif) dengan $P\text{-value} = 0,01$ yang berarti bahwa pengaruhnya signifikan karena $P\text{-value} < 0,05$. Hipotesis yang menyampaikan *audit tenure* memberikan pengaruh negatif pada *audit delay* ditolak.

Reaksi investor dipengaruhi secara negatif oleh *audit delay* adalah hipotesis terakhir. *Audit delay* bisa mempengaruhi reaksi investor karena semakin panjang *audit delay* yang ada akan membuat isu diantara para investor. Setelah dilakukan pengujian sebelumnya ditemukan hasil yaitu nilai koefisien jalur $\beta=-0,17$ (bertanda negatif) dengan $P\text{-value} < 0,01$. Berdasarkan hasil uji tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan reaksi investor dipengaruhi secara negatif oleh *audit delay* diterima.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian yang dilakukan dengan Warppls memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh secara negatif tetapi tidak signifikan pada *audit delay*. Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan bahwa *audit delay* diberikan pengaruh secara negatif oleh ukuran perusahaan ditolak. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap penyelesaian audit karena baik perusahaan besar ataupun kecil yang terdaftar di BEI mendapatkan pengawasan oleh berbagai pihak seperti investor dan pengawas permodalan serta pemerintah. Hal ini menyebabkan semua perusahaan mempunyai tekanan yang sama untuk menyajikan secara tepat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

waktu laporan keuangannya. Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan kesimpulan yang disampaikan pada penelitian oleh Darmawan dan Whidiyani (2017).

Setelah dilakukan uji dengan Warppls, hipotesis yang menyatakan bahwa *audit delay* mendapatkan pengaruh negatif dari profitabilitas diterima. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang baik menunjukkan kinerja perusahaan juga baik. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan adalah berita yang baik untuk segera disampaikan kepada pihak luar sehingga perusahaan akan memberikan tekanan pada auditor agar laporan keuangannya dapat dipublikasikan dengan segera. Hal ini menyebabkan ketika perusahaan mengalami profitabilitas yang baik akan memperpendek *audit delay* yang ada. Hasil dari kesimpulan pada hipotesis ini mendukung hasil penelitian yang disampaikan oleh Prabasari dan Merkusiwati (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang negatif pada *audit delay*.

Hasil yang ditunjukkan oleh pengujian dengan Warppls adalah kompleksitas operasi memberikan pengaruh positif atas *audit delay*. Dengan hasil yang ditunjukkan tersebut, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu kompleksitas operasi memberikan pengaruh positif atas *audit delay* diterima. Kompleksitas operasi perusahaan ditunjukkan dengan banyaknya anak perusahaan dalam entitas. Jumlah anak perusahaan yang banyak menyebabkan tingkat kerumitan pekerjaan yang dilakukan auditor semakin tinggi. Hal ini karena auditor tidak hanya ditugaskan untuk mengaudit induk perusahaan tetapi juga anak perusahaan. Kerumitan dalam mengaudit induk dan anak menyebabkan *audit delay* semakin panjang. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Darmawan dan Widhiyani (2017)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

juga mendapatkan kesimpulan yang serupa yaitu *audit delay* dipengaruhi secara positif oleh kompleksitas operasi.

Berdasarkan atas hasil uji yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan Warppls hipotesis yang menyatakan bahwa *audit delay* diberikan pengaruh secara negatif oleh komite audit perusahaan ditolak. Komite audit arah pengaruhnya pada *audit delay* positif bisa dikarenakan oleh komite audit yang independensinya masih diragukan. Pemilihan anggota komite audit juga dilakukan perusahaan masih dengan proses tertutup. Selain itu, independensi komite audit masih sulit diwujudkan karena anggotanya masih mendapatkan benefit dari perusahaan. Hal ini mengakibatkan masih lemahnya tata kelola perusahaan di Indonesia yang mengakibatkan *audit delay* semakin panjang (Janartha dan Suprasto, 2016).

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *audit delay* mendapatkan pengaruh secara negatif dari reputasi KAP diterima. Reputasi KAP ditunjukkan dengan apakah KAP yang bersangkutan masuk dalam golongan *bigfour* atau tidak. KAP yang telah memiliki reputasi yang baik cenderung akan mempertahankan reputasinya dengan melakukan pekerjaan lebih efisien. Selain itu, karyawan yang dimiliki KAP dengan reputasi tinggi juga jumlahnya lebih banyak dari KAP kecil. Jumlah karyawan yang banyak akan mempercepat penyelesaian tugas mengaudit perusahaan sehingga *audit delay* akan semakin pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016) juga memberikan kesimpulan yang serupa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan atas pengujian sebelumnya hipotesis yang menyatakan *audit tenure* memberikan pengaruh negatif pada *audit delay* tidak terdukung. Hasil penelitian ini serupa dengan kesimpulan dalam penelitian oleh Wulandari dan Wiratmaja (2017) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *audit tenure* pada *audit delay* berarah positif. Ini berarti bahwa semakin lama *audit tenure* akan memperpanjang *audit delay* yang terjadi. Arah pengaruh yang positif ini bisa disebabkan karena semakin lama kerjasama yang terjadi, maka akan ada kesempatan perusahaan mengulur waktu penyelesaian audit karena kedekatan yang telah terjalin.

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengujian sebelumnya adalah hipotesis yang menyatakan reaksi investor dipengaruhi secara negatif oleh *audit delay* diterima. Hal ini serupa dengan kesimpulan dalam penelitian oleh Sumantri *et al.* (2017). Semakin sebentar terjadinya *audit delay* menyebabkan investor bereaksi secara cepat terhadap informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga informasi tersebut menjadi bernilai untuk investor. Selain itu dengan *audit delay* yang semakin pendek akan mengurangi ketidakpastian ekonomi yang diekspektasikan oleh pasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor bereaksi dengan *audit delay* yang ada di perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan atas analisis dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu (1) *Audit delay* diberikan pengaruh secara negatif tetapi tidak signifikan oleh ukuran perusahaan. (2) *Audit delay* mendapatkan pengaruh negatif dan signifikan dari profitabilitas perusahaan. (3) Kompleksitas operasi memberikan pengaruh positif dengan signifikan pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

audit delay. (4) *Audit delay* diberikan pengaruh secara positif dan signifikan oleh komite audit perusahaan. (5) *Audit delay* mendapatkan pengaruh secara negatif dan signifikan dari reputasi KAP. (6) *Audit tenure* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada *audit delay*. (7) Reaksi investor dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh *audit delay*.

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sampel perusahaan dalam subsektor industri dasar dan kimia serta dalam periode yang terbatas. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan memperluas sektor yang dijadikan sampel ataupun dengan menambahkan periode waktu yang diteliti sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan.

Data dalam penelitian ini hanya data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data primer melalui kuisisioner pada pihak-pihak terkait agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat menjangkau variabel-variabel yang membutuhkan data primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. *Auditing (petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik)*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness." *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* 5, no.3 (2005):271-287.
- Ashton, Robert., John J. Willingham, & Robert K. Elliott. " An Empirical Analysis of Audit Delay." *Journal of Accounting Research*, 25(2) (1987):275-292. doi:10.2307/2491018.
- Bursa Efek Indonesia. Aktivitas Pencatatan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/> (diakses 20 November 2019).
- ..Suspensi. <https://www.idx.co.id/berita/suspensi/> (diakses 20 November 2019)
- Darmawan, I Putu Yoga. dan Ni Luh Sari Widhiyani. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21, no.1 (2017):254-282.

Dyer, James C., dan Arthur J. McHugh. "The Timeliness of the Australian Annual Report." *Journal of Accounting Research*, vol. 13, no. 2 (1975):204-219 doi:10.2307/2490361.

Eisenhardt, Kathleen M. " Agency Theory: An Assessment." *The Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1 (1989):57-74
<https://www.jstor.org/stable/258191>.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2018.

Janartha, I Wayan Pion. dan Bambang Suprasto. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit dan Leverage terhadap Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no.3 (2016):2374:2407.

Jensen, Michael C . dan William H. Meckling. "Theory of The Firm: Manajerial Behavior." *Journal of Financial Economics* 3, (1976):305-360.

Jusup, Haryono. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Indonesia: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN,2014.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010.

Peraturan Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-346/BL/2011.

Peraturan Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-431/BL/2012.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prabasari, I Gusti Agung Ayu Ratih. dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati.

"Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay yang Dimoderasi oleh Reputasi KAP." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, no.2 (2017):1704-1733.

Sumantri., Desiana., dan Hendri. "Analisis Faktor Perusahaan dan Auditor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Audit dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor." *Jurnal Benefita* 3, no.1 (2017):106-123.

Verawati, Ni Made Adhika. dan Made Gede Wirakusuma. "Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17, no.2 (2016):1083-1111.

Wulandari, Ni Putu Intan. dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. "Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Audit Delay dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21, no.1 (2017):701-729.